

ABSTRAK

David Tjia (01659230053)

KAJIAN YURIDIS PENERAPAN PRINSIP KEADILAN ASAS PAJAK TERUTANG DALAM TRANSAKSI TRANSFER PRICING DENGAN NEGARA JEPANG

(xiii + 127 Halaman, 0 Gambar, 3 Tabel, 2 Lampiran)

Praktik penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional yang difasilitasi oleh transfer pricing lintas batas menimbulkan tantangan signifikan dalam mencapai perpajakan yang adil. Penelitian ini mengkaji ambiguitas hukum terkait transfer pricing lintas batas, khususnya antara Indonesia dan Jepang, serta dampaknya terhadap pendapatan negara. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis-normatif kualitatif yang bertumpu pada sumber hukum primer, sekunder, dan tersier, serta pendekatan berpikir deduktif dalam analisisnya, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh regulasi pajak internasional terhadap praktik transfer pricing dan mengidentifikasi mekanisme yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak. Temuan penelitian menunjukkan kerugian multidimensional yang disebabkan oleh ketidakpatuhan pajak, termasuk penurunan pendapatan pemerintah, persaingan pasar yang tidak adil, dan hasil kebijakan publik yang tidak efektif. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya kerangka kebijakan yang kuat untuk mengurangi penghindaran pajak sambil mendukung perusahaan multinasional dalam perencanaan pajak yang lebih baik. Rekomendasi yang diajukan meliputi penguatan kerja sama internasional dan peningkatan struktur hukum domestik guna memastikan keadilan dalam pengumpulan pajak dan keadilan ekonomi.

Kata kunci: *transfer pricing* lintas batas, penghindaran pajak, hukum perpajakan internasional

Referensi: 65 (1957-2024)

ABSTRACT

David Tjia (01659230053)

JURIDICAL STUDY OF THE APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF FAIRNESS IN THE TAX PAYABLE DOCTRINE IN TRANSFER PRICING TRANSACTIONS WITH JAPAN

(xiii + 127 Pages, 0 Figures, 3 Tables, 2 Attachment)

The practice of tax avoidance by multinational companies, facilitated by cross-border transfer pricing, poses significant challenges to achieving equitable taxation. This research examines the legal ambiguity surrounding cross-border transfer pricing, particularly between Indonesia and Japan, and its impact on state revenue. Utilizing a qualitative juridical-normative research method with relying to primary, secondary, and tertiary legal sources and deductive thinking for the analysis, this study explores the influence of international tax regulations on transfer pricing practices and identifies mechanisms exploited by companies to minimize tax obligations. The findings highlight the multidimensional damage caused by tax non-compliance, including reduced government revenue, unfair market competition, and ineffective public policy outcomes. Furthermore, the study underscores the necessity of robust policy frameworks to mitigate tax avoidance while supporting multinational corporations in better tax planning. Recommendations include strengthening international cooperation and improving domestic legal structures to ensure fairness in tax collection and economic justice.

Keywords: cross-border transfer pricing, tax avoidance, international tax law
References: 65 (1957-2024)